

**ARANSEMEN LAGU *KADAL NONGAQ*  
UNTUK TRIO *GULA GENDING***



**oleh:**

**I NYOMAN TRIYANUARTHA  
NIM : 0611044013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2011**

**ARANSEMEN LAGU *KADAL NONGAQ***  
**UNTUK TRIO *GULA GENDING***

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.		
KLAS		
TERIMA		TTD.



oleh:

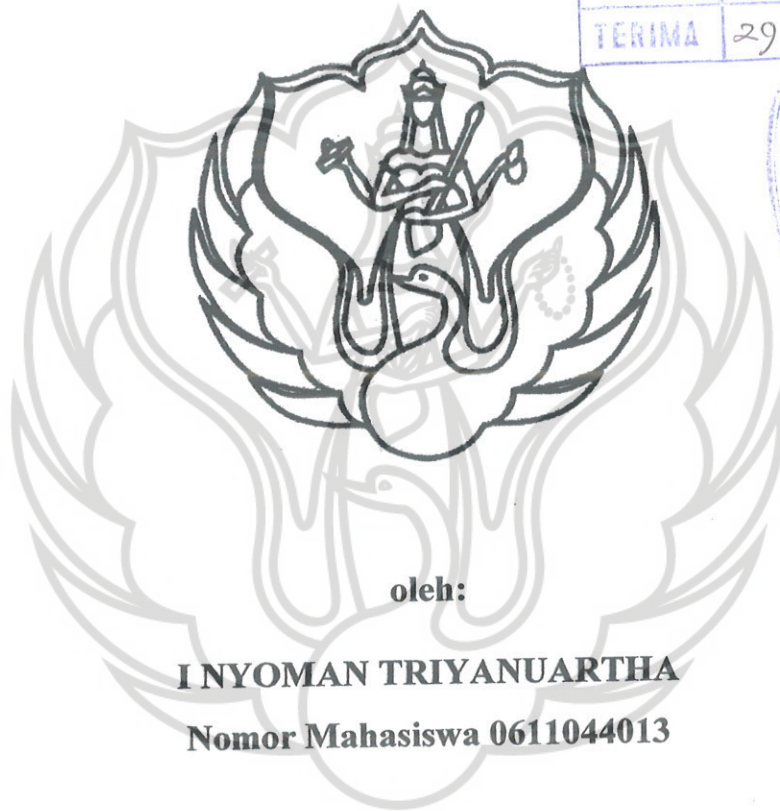
**I NYOMAN TRIYANUARTHA**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik**  
**Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2011**

**ARANSEMEN LAGU KADAL NONGAQ  
UNTUK TRIO GULA GENDING**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3503/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	29-1-2011
	TTP. A



oleh:

**I NYOMAN TRIYANUARTHA**  
Nomor Mahasiswa 0611044013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana  
dalam bidang Seni Musik**

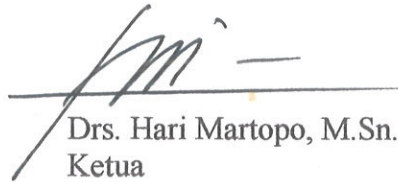
**2011**

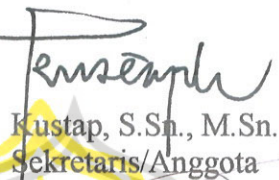
Tugas Akhir ini diterima oleh

Tim Penguji Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

19 Januari 2011

  
Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua

  
Kustap, S.Sn., M.Sn.  
Sekretaris/Anggota

  
Drs. Hardani, M.Sn.  
Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.  
Pembimbing II/Anggota

  
Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

  
Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.  
NIP 19570218-198103 1 003

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) serta berkat doa restu keluarga yang tercinta, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana S-1 pada jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tulis ini dapat terwujud karena dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Disertai rasa bangga dan bahagia pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik yang telah memimpin jalannya ujian tugas akhir dari awal hingga selesai serta telah memberikan banyak saran yang bermanfaat bagi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam hal administrasi selama proses pendaftaran ujian tugas akhir hingga pelaksanaan ujian tugas akhir serta saran-saran yang diberikan kepada penulis demi kelancaran proses ujian tugas akhir.
3. Bapak Drs. Hardani, M.Sn., sebagai pembimbing I yang telah berkenan membimbing penulis serta selalu memberikan dorongan semangat, membaca,

mengoreksi, mengarahkan dan memberikan catatan-catatan khusus untuk perbaikan serta penyempurnaan sehingga penulisan skripsi ini selesai.

4. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., sebagai pembimbing II yang dengan setia dan sabar telah membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., selaku penguji ahli yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi serta memberikan saran yang berguna dalam perbaikan serta penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Lalu Satrun, Bapak I Komang Kantun, Bapak Fahmi sebagai nara sumber yang telah memberikan informasi yang mendetail serta Bapak Handayani yang telah berperan sebagai penterjemah dalam proses penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.
7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dan rekan satu kos yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini Arung Ajo, Jarro Akha Sirait, Dewi Julindra Simbolon, Mikhael S.K, Endriadi, Ryan Sean Kundiman, Idham Kurnia Muttaqin, Satria B. Pernong, Aris, Joko Wasito, Ismail Saleh, Yanpi Terjaya Prasetyo, Yohan Nugroho Suparno, Bejo, Saverius Fangka, Yossafat Mugyo Kumandel, Ruben Andrias Nasadit, Purwoko Ryan Ajayanto, Hari Wibowo, Brian Trinanda Kusuma Adi, Okky Hendra Permana, I kadek Alan Dwi Amica, Raudhul Rizky, Moh. Rizal Suleman, Luky, Ahadi Bintang, Prasojo Yulistiyanto, Wisnu Septia Nugroho, Joshua Peliwuhang, Aditya Surya Nugraha, Elit.

8. Terima kasih kepada I Gusti Bagus Sarkos yang telah memberikan informasi tentang referensi bahan skripsi dan memberikan meja lipatnya kepada penulis yang penulis gunakan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Andreas Moro Widi Giyanto yang telah menemani penulis selama proses penulisan dan memberikan masukan tentang penulisan skripsi.
10. Akhirnya tak kalah penting bagi kesuksesan yang penulis capai, dengan rasa Bhakti yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang sedalam–dalamnya kepada Bapak, Ir. I Nyoman Budiarja, M.S. dan Mamaku, Maria Yohana yang telah membesarkan dan merawat dengan penuh kasih sayang serta membiayai penulis selama ini. Kepada Kakak Ni Nengah Erna Meilani, Tante Amelia Yuniana Riung , Tante Theresia Maria Riung, yang telah banyak membantu dukungan moril maupun tenaga demi kelancaran penulisan skripsi ini.
11. Tidak lupa juga disampaikan rasa terima kasih kepada kekasihku Ni Made Irma Chandra Dewi, yang telah menemani hari–hariku dan memberi dukungan yang sangat berarti bagiku.

Semoga sripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan masyarakat pecinta seni. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon saran serta kritik yang berguna bagi karya tulis ini.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Penulis

## ABSTRAK

Lagu daerah Lombok ada begitu banyak dan beraneka ragam, salah satunya adalah lagu *Kadal Nongaq*. Begitu juga dengan kekayaan alat musik tradisional daerahnya. Namun seiring dengan perkembangan jaman secara perlahan-lahan permata kebudayaan yang indah tersebut terkikis keberadaannya.

Dalam karya tulis ini mengangkat tentang aransemen lagu *Kadal Nongaq* untuk trio *Gula Gending*. Aransemen ini ditujukan untuk lebih mempopulerkan lagu tersebut dan instrumen *Gula Gending* dengan menggunakan teknik pengolahan musik barat tanpa menghilangkan unsur pentatonis yang ada.

Dalam skripsi ini diceritakan mengenai kehidupan sosial budaya masyarakat Lombok dan latar belakang lagu *Kadal Nongaq*. Dari penggambaran ini dapat dikemukakan bahwa lagu tersebut tersosialisasi serta didukung oleh budaya setempat. Dan juga dikemukakan tentang latar belakang, bentuk, pembuatan dan cara penyajian *Gula Gending*.

Untuk dapat mengetahui keutuhan juga dianalisis bentuk serta syair dari lagu *Kadal Nongaq* secara harmoni barat (diatonis). Aransemen ini terdiri dari tiga bagian yaitu introduksi, lagu dalam bentuk ABA'CA" dan coda.

Kata kunci : Aransemen Lagu *Kadal Nongaq*.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB.I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB. II LAGU <i>KADAL NONGAQ</i> DAN <i>GULA GENDING</i> .....	10
A. Riwayat Lagu <i>Kadal Nongaq</i> .....	10
1. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Lombok .....	10
2. Lagu <i>Kadal Nongaq</i> .....	14
3. Aspek Sosial Permainan Lagu <i>Kadal Nongaq</i> pada <i>Gula</i> <i>Gending</i> .....	16
B. Sejarah Perkembangan <i>Gula Gending</i> .....	17

1. Sejarah <i>Gula Gending</i> .....	17
2. Bentuk, Cara Pembuatan dan Penyajian <i>Gula Gending</i> .....	21
a. Bentuk <i>Gula Gending</i> .....	21
b. Cara Pembuatan <i>Gula Gending</i> .....	21
c. Penyajian <i>Gula Gending</i> .....	28
3. Aspek Sosial <i>Gula Gending</i> .....	31
<b>BAB. III PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU <i>KADAL NONGAQ</i></b> .....	34
A. Analisis Lagu <i>Kadal Nongaq</i> .....	34
1. Analisis Syair Lagu <i>Kadal Nongaq</i> .....	35
2. Analisis Bentuk Lagu <i>Kadal Nongaq</i> .....	36
B. Aransemen Lagu <i>Kadal Nongaq</i> .....	41
1. Introduksi .....	43
2. Lagu Dalam Bentuk ABA'CA" .....	45
3. Coda .....	59
<b>BAB. IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b> .....	65
Full Score .....	65

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau, yang dari segi seni budayanya menarik untuk ditelaah karena masing-masing daerah memiliki karakteristik yang berbeda pada tiap-tiap pulau. Konsekuensi logis keberagaman seni budaya ini adalah beragam pula seni musik yang merupakan salah satu cabang kesenian, yang di lain pihak turut juga memperkaya khasanah kebudayaan tanah air ini.

Nusa Tenggara Barat sebagai sebuah propinsi diresmikan pada tanggal 17 Desember 1958, terletak pada gugusan kepulauan Nusa Tenggara. Letaknya sebelah timur Propinsi Bali yang dapat ditempuh dalam waktu  $\pm$  20 menit penerbangan dengan pesawat Fokker 27 dan  $\pm$  4 jam lewat laut dari Padangbai (Bali) ke pelabuhan Lembar (Lombok). Terletak antara  $115^{\circ} 46'$  sampai  $119^{\circ} 10'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 5'$  sampai  $9^{\circ} 5'$  Lintang Selatan. Propinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 6 (enam) Kabupaten, 61 Kecamatan dan 565 Desa. Terdiri atas dua pulau, yaitu pulau Lombok dan Pulau Sumbawa.<sup>1</sup> Pulau Lombok dipisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa. Pulau ini kurang lebih berbentuk bulat dengan semacam “ ekor “ di sisi barat daya yang panjangnya kurang lebih 70 km. Luas pulau ini mencapai  $5.435 \text{ km}^2$ .<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Peralatan Hiburan Dan Kesenian Tradisional Daerah Nusa Tenggara Barat*, Mataram, Desember, 1992. Hal. 7 - 8

<sup>2</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Lombok](http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok), diakses pada hari senin tanggal 29 Maret 2010, pukul 09.38 WIB di warnet Oke.Net.

Penduduk Nusa Tenggara Barat terdiri atas tiga etnis yang sampai sekarang dianggap sebagai penduduk asli. Ketiga etnis itu ialah etnis *Sasak*, etnis *Samawa*, dan etnis *Mbojo*.<sup>3</sup> Ketiga etnis yang disebut diatas, masing-masing mempunyai bahasa, adat istiadat, kesenian, busana dan permainan tradisional sendiri-sendiri. Masing-masing masyarakat pendukung etnis tersebut masih sangat kuat mengikuti norma-norma adat yang berlaku, termasuk juga dalam kesenian musik tradisionalnya. Musik-musik etnis di Indonesia 90% jenis musik perkusif, artinya untuk memainkannya dipergunakan alat pukul.<sup>4</sup>

Kehidupan musik dan tari di daerah Lombok dapat dikatakan cukup potensial. Tetapi rupanya belum ada usaha untuk pencatatan/penelitian yang terarah dan sistematis. Demikian juga halnya dengan usaha-usaha pembinaan dan pengembangan, sehingga kelihatan tidak bergairah (statis). Tidak heran kalau animo masyarakat menjadi kurang terutama di kalangan generasi muda. Sehingga penghargaan terhadap kesenian daerah akan menurun pula. Apabila keadaan ini berlarut-larut tentunya juga akan mempengaruhi kepribadian dari pada generasi yang akan datang.<sup>5</sup>

Maka sangatlah perlu apabila kesenian daerah menjadi obyek penelitian, karena dengan hal itu dapat mengangkat kesenian tersebut untuk lebih diketahui oleh masyarakat luas. Dapat juga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Op.cit.

<sup>4</sup> Dr. Purwadi, M.Hum dan Drs Afendy Widayat, *Seni Karawitan Jawa Ungkapan Keindahan Dalam Musik Gamelan*. Penerbit Hanan Pustaka Jogjakarta, Oktober 2006.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Dan kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, *Ensiklopedi Musik dan Tari (LANJUTAN)*, 1978 /1979 . Hal. ii

kesenian tersebut memiliki detail latar belakang yang kuat dan bisa menjadi ikon daerah tersebut sehingga kecil kemungkinannya untuk diklaim oleh pihak lain.

Demikian pula di Lombok yang menjadi ruang lingkup studi ini, tentunya juga mempunyai kesenian khas daerah. Lagu *Kadal Nongaq*, misalnya sudah akrab di telinga masyarakat Lombok. Lagu ini merupakan salah satu lagu yang sebagian syairnya berbentuk pantun. Dapat disebutkan secara garis besar bahwa lagu ini menggambarkan tentang seorang anak yang tidak menuruti nasehat orang tuanya dan akhirnya menanggung akibat dari perbuatannya sendiri. Lagu ini memiliki latar kehidupan tradisional masyarakat Lombok yang senantiasa berkomunikasi dengan generasi selanjutnya untuk menjaga kelangsungan hidup tradisi yang telah ada, sekaligus lagu ini menjadi norma yang hidup didalam masyarakat Lombok secara tidak tertulis.

Selain lagu, Lombok juga memiliki sebuah instrumen musik khas Desa Kembang Kerang, Kecamatan Aik Mel, Kabupaten Lombok Timur yang dikenal dengan nama *Gula Gending*. *Gula Gending* memiliki fungsi awal sebagai sarana berdagang harum manis dan dalam rangka melengkapi fungsi awalnya maka ditambahkan lah instrumen musik berupa kotak kaleng pada alat tersebut yang dapat menghasilkan bunyi tangga nada pentatonis yang terdiri dari nada la si do mi fa. Hal ini yang membuat *Gula Gending* menjadi sesuatu yang unik dan menarik untuk diangkat dalam penelitian.

Seiring dengan pesatnya perubahan zaman maka konsumsi terhadap harum manis tergantikan dengan aneka makanan ringan yang muncul di kemudian hari,

secara perlahan *Gula Gending* pun menuju suatu kepunahan. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mencoba mengaransemen lagu daerah Lombok yang berjudul *Kadal Nongaq* untuk trio *Gula Gending* sebagai usaha untuk melestarikan kebudayaan daerah yang hampir punah.

Sebagai konsekuensi logis dari pemaparan di atas untuk itu sebagai wujud kepedulian terhadap musik tradisi Lombok yaitu *Gula Gending*, penulis mengangkat lagu tradisi Lombok *Kadal Nongaq* untuk diaransemen dalam bentuk *Trio Gula Gending* agar lagu *Kadal Nongaq* dapat dipahami secara utuh dan menyeluruh.

Ragam definisi aransemen diantaranya : menurut M. Soeharto aransemen didefinisikan sebagai semua usaha tambahan yang disusun dengan maksud menambah indah terhadap sebuah lagu. Dalam Kamus Kecil karangan J.K. Laksanadjaja aransemen diuraikan suatu lagu yang digubah dalam beberapa party koor atau orkes.<sup>6</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dalam rumusan masalah ada beberapa pertanyaan:

- a. Bagaimana sejarah lagu *Kadal Nongaq* dan *Gula Gending* ?
- b. Bagaimana proses aransemen lagu *Kadal Nongaq* untuk trio *Gula Gending* ?

---

<sup>6</sup> Ni Wayan Tirthawati,, *Proses pembuatan Aransemen Lagu Daerah Bali “ Don Dapdap” Untuk Paduan Suara*, 1995. hal. 5

### C. TUJUAN PENELITIAN

Karya tulis ini bertujuan untuk :

1. Membuat aransemen lagu *Kadal Nongaq* untuk trio *Gula Gending* dengan maksud melestarikan kesenian daerah Lombok.
2. Mengetahui latar belakang terciptanya lagu *Kadal Nongaq* dan *Gula Gending* serta kaitannya dengan kehidupan sosial budaya masyarakat Lombok.
3. Menampilkan lagu *Kadal Nongaq* dan *Gula Gending* sebagai suatu ekspresi budaya Lombok seutuh mungkin.
4. Memberikan gambaran kepada masyarakat luas dalam hal aransemen sebuah lagu, dan juga diharapkan dapat memberikan motivasi kearah penelitian yang lebih mendalam dan berkesinambungan mengingat keterbatasan–keterbatasan dalam penelitian ini mengenai *Gula Gending*.

Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk menempuh ujian Sarjana S–1 program studi musik, jurusan seni musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### D. Tinjauan Pustaka

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian guna mendapatkan landasan teori, petunjuk–petunjuk serta masukan–masukan, sumber–sumber pustaka yang penulis gunakan antara lain :

Dr. Purwadi, M. Hum dan Drs. Afendy Widayat, *Seni Karawitan Jawa*, Penerbit Hanan Pustaka, Yogyakarta, 2006. Buku ini berisi penjelasan tentang seluk–

beluk seni karawitan yang dapat memberi gambaran tentang alat musik etnis di Indonesia.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah Dan Budaya, Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, *Ensiklopedi Musik Dan Tari Daerah Nusa Tenggara Barat (LANJUTAN)*, 1978/1979. Ensiklopedi ini berisikan keterangan tentang alat musik dan tarian yang ada di daerah Nusa Tenggara Barat.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Peralatan Hiburan Dan Kesenian Tradisional Daerah Nusa Tenggara Barat*, Mataram, Desember, 1992. Dalam buku ini terdapat berbagai artikel tentang alat musik dan alat permainan tradisional daerah Nusa Tenggara Barat.

Gustav Strube, *The Theory and Use of Chords*, Oliver Ditson Company, Philadelphia, 1928. Buku ini membahas bagaimana memadukan nada-nada (harmoni), rangkaian yang baik/bagus pada sebuah aransemen, menyelipkan not tambahan dan nada harmoni ke dalam akor-akor. Buku ini berguna dalam menyusun nada-nada dalam aransemen.

Karl-Edmund Prier sj., *Ilmu Harmoni*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1994. Sebagai landasan teori musik dan harmoni untuk menganalisis dan mengupas lagu *Kadal Nongaq*.

Leon Stain, *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Form*, Summy Birchard Music, New Jersey, 1979. Sebagai landasan analisis dan sebagai landasan teori musik.



Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M. Sc. Ed., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi revisi. Penerbit “TARSITO” Bandung, 2004. Buku ini berisi metode-metode penelitian yang menjadi landasan penulis dalam menuliskan laporan penelitian.

### E. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.<sup>7</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.<sup>8</sup> Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metode itu<sup>9</sup> :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah – masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dikelompokkan, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut *metode analisis*).

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M. Sc. Ed., *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi revisi. Penerbit “TARSITO” Bandung 2004. Hal. 131

<sup>8</sup> Ibid. Hal. 139

<sup>9</sup> Op.cit. Hal. 140

Dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan tiga cara yaitu : studi pustaka, wawancara dan mendengarkan rekaman video .

1. Studi pustaka yaitu eksplorasi melalui referensi–referensi yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung pada objek material studi ini. Studi pustaka dilaksanakan di beberapa tempat baik di Yogyakarta dan di Lombok antara lain : perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan perpustakaan daerah NTB. Berbagai data ini diseleksi dan dideskripsikan kembali. Seleksi data dilakukan terutama karena pertimbangan dalam hubungannya dengan permasalahan yang diajukan.
2. Dengan studi pustaka saja belumlah dirasakan cukup sebagai bahan penulisan. Untuk itu penulis mengadakan wawancara dengan orang–orang yang dinilai berkompeten dengan *Gula Gending*. Wawancara dilakukan di desa Kembang Kerang, kecamatan Aik Mel, kabupaten Lombok Timur dengan pelaku *Gula Gending* Bapak Lalu Satrun. Wawancara dilakukan dengan Bapak Fahmi sebagai pelaku *Gula Gending* di Jl. Selandir No. 8 Cakranegara. Wawancara juga dilakukan dengan bapak Komang Kantun yang menjabat sebagai tenaga teknis di Taman Budaya Lombok Barat melalui telpon selular.
3. Di samping menggunakan cara studi pustaka dan wawancara di atas penulis juga mendengarkan rekaman video *Gula Gending* guna mencari karakteristik bunyi yang dihasilkan.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara sistematis terbagi atas empat bab yaitu : Bab I Pendahuluan yang terbagi atas enam sub-bab : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode yang digunakan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Latar Belakang Historis Lagu *Kadal Nongaq* dan *Gula Gending*. Bab ini terbagi atas dua sub-bab yaitu Riwayat Lagu *Kadal Nongaq* dan Sejarah Perkembangan *Gula Gending*. Sub-bab yang pertama terbagi atas tiga bagian yaitu : Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Lombok, Lagu *Kadal Nongaq* dan Aspek Sosial Permainan Lagu *Kadal Nongaq* pada *Gula Gending*. Sedangkan sub-bab yang kedua berisi tentang Sejarah *Gula Gending*, Bentuk, Cara Pembuatan, Penyajian *Gula Gending* serta Aspek Sosial *Gula Gending*.

BAB III Pembuatan aransemen lagu *Kadal Nongaq*. Bagian ini terbagi atas dua sub-bab, yaitu Analisis lagu *Kadal Nongaq* dan Pembuatan Aransemen Lagu *Kadal Nongaq*. Sub-bab yang pertama terbagi atas dua bagian yaitu : analisis lagu *Kadal Nongaq* yang terdiri atas analisis syair dan analisis bentuk lagu *Kadal Nongaq*. Sedangkan sub-bab yang kedua terdiri dari bagian introduksi, lagu dalam bentuk ABA'CA" dan coda.

Bab IV berisi Kesimpulan dan Saran.